

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ragam pola asuh orang tua dan perkembangan kognitif anak usia (*Systematic Literature Review*) diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 jurnal penelitian yang sudah memenuhi kriteria dapat disimpulkan bahwa informasi teoritis yang terdapat pada jurnal adalah membahas mengenai definisi-definisi diantaranya. (1) Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun pada umumnya sedang mengalami masa emas pertumbuhan dan perkembangan pesat dalam setiap aspek perkembangan anak usia dini diantaranya aspek perkembangan kognitif yang harus dikembangkan sejak dini. (2) Perkembangan kognitif ialah perkembangan sangat penting dan sangat diperlukan bagi anak-anak. Karena mengembangkan keterampilan persepsi berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan anak sehingga anak dapat lebih memahami dan menerima. Mengembangkan pemikiran untuk menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Mempertimbangkan apa yang terjadi baik secara alami, dan memecahkan masalah kehidupan. (3) Pola asuh demokratis ialah pola pengasuhan yang baik untuk dimiliki oleh setiap orang tua kepada anak dalam mengembangkan segala aspek perkembangan disini terutama dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Penerapan pengasuhan demokratis diketahui dapat menunjang perkembangan kognitif atau aspek perkembangan yang lain secara optimal pada anak usia dini. Dan banyak memberikan hal-hal yang baik dan positif untuk orang tua dan anak, kepentingan anak sangat di utamakan oleh orang tua. (4) Pola asuh permisif ialah pola pengasuhan yang kurang baik untuk dimiliki oleh setiap orang tua kepada anak dalam mengembangkan segala aspek perkembangan disini baik dalam perkembangan kognitif maupun pada aspek perkembangan anak usia dini lainnya. Penerapan pengasuhan

permisif diketahui kurang dapat menunjang perkembangan kognitif secara optimal pada anak usia dini. Ada hal positif ada hal negatif nya, namun banyak disarankan pengasuhan ini untuk tidak diterapkan kepada anak. (5) Pola asuh otoriter ialah pola pengasuhan yang tidak baik untuk dimiliki oleh setiap orang tua kepada anak dalam mengembangkan segala aspek perkembangan disini baik dalam perkembangan kognitif maupun pada aspek perkembangan anak usia dini lainnya. Penerapan pengasuhan kognitif pun diketahui kurang dapat menunjang perkembangan kognitif secara optimal pada anak usia dini. Ada hal positif ada hal negatif nya, namun banyak hal negatifnya. namun banyak disarankan pengasuhan ini untuk tidak diterapkan kepada anak seperti halnya pengasuhan permisif. (6) Pola asuh apatis merupakan pola pengasuhan yang buruk untuk dimiliki oleh setiap orang tua kepada anak dalam mengembangkan segala aspek perkembangan disini baik dalam perkembangan kognitif maupun pada aspek perkembangan anak usia dini lainnya. Penerapan pengasuhan apatis diketahui tidak dapat menunjang perkembangan kognitif secara optimal pada anak usia dini. Tidak ada hal positifnya sama sekali bahkan semuanya negatif, sehingga pengasuhan ini sangat-sangat tidak disarankan diterapkan oleh orang tua semuanya. Rata-rata pada penelitian kebanyakan membahas pola asuh yang pada umumnya ada 3 yaitu demokratis, permisif, dan otoriter. Sementara yang membahas pola asu apatis/abai tidak terlalu banyak.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan mengenai informasi metodologis yang terdapat pada 20 jurnal bahan penelitian ialah mencakup topik penelitian yang berhubungan dengan ragam pola asuh orang tua dan perkembangan kognitif anak usia dini, objek/subjek penelitian kebanyakan ialah orang tua itu ayah, ibu dan anak, dengan pendekatan cenderung menggunakan Kuantitatif, sementara metode paling banyak digunakan ialah Cross Sectional, sementara penelitian lain menggunakan metode Ex Post Facto, Korelasional, Deskriptif, Literature Review atau kajian pustaka, dan Survey. Untuk teknik pengumpulan data, jurnal-jurnal yang menjadi bahan penelitian menggunakan kuesioner,

observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk teknik analisis data, para peneliti kebanyakan menggunakan teknik Chi Square atau Kai Kuadrat, sementara penelitian lainnya menggunakan Uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis, Pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan, Statistik regresi sederhana, Korelasi product moment, dan Analisis Statistik.

3. Berdasarkan hasil penelitian dari 20 jurnal yang menjadi bahan penelitian, kesimpulan hasil yang didapat mengenai ragam pola asuh orang tua dan perkembangan kognitif anak usia dini ialah anak pola asuh demokratis ialah pola pengasuhan yang terbaik untuk perkembangan kognitif anak usia dini. Pola asuh demokratis diketahui dapat menunjang dan mendukung untuk setiap aspek perkembangan anak usia dini dan aspek perkembangan disini adalah aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Sedangkan pola asuh yang paling buruk untuk seluruh aspek perkembangan anak adalah pola asuh apatis atau pola asuh tidak terlibat.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini diharap mampu memberi manfaat terhadap dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis pada pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penerapan pola asuh orang tua terhadap anak dalam mengembangkan aspek kognitifnya.

1. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh paling ideal/bagus/baik/tepat sangat disarankan untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini/AUD. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan pola asuh demokratis dari orang tua memiliki perkembangan kognitif yang dapat berkembang baik dan memberikan hal-hal positif pada anak. Hal ini dapat menjadi acuan bagi orang tua/guru/pengasuh untuk menerapkan pola asuh demokratis terhadap anak.
2. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini/AUD. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian

yang menunjukkan bahwa anak yang mendapat pola asuh demokratis jarang mengalami gangguan-gangguan pada perkembangan anak. Implikasi secara teoritis dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan mengenai perkembangan kognitif anak usia dini dengan pola asuh demokratis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tidak sebaiknya berhenti sampai disini. Dengan adanya perubahan zaman yang terus menerus berkembang, tentu pengembangan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan supaya ilmu mengenai pola asuh orang tua dan perkembangan kognitif juga dapat semakin berkembang. Berikut merupakan beberapa rekomendasi dari peneliti.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat ditujukan kepada guru untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk parenting kepada orang tua mengenai pentingnya penerapan pola asuh yang tepat/baik/bagus/ideal untuk mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, khususnya perkembangan kognitifnya.

2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, rekomendasi yang dapat ditujukan bagi orang tua adalah untuk menerapkan pola asuh demokratis terhadap anak dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang ideal untuk membantu anak mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak, khususnya perkembangan kognitifnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih luas terkait ragam pola asuh orang tua dan perkembangan kognitif anak usia dini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan atau penguat untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan dari waktu ke waktu selama perkembangan zaman.